

TREN GLOBAL DAN PERKEMBANGAN RISET TENTANG PREDIKTOR KELULUSAN UJI KOMPETENSI KEPERAWATAN: ANALISIS BIBLIOMETRIK

Nur Cita Qomariyah¹, Titih Huriah^{2*}

¹⁻²Magister Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email Korespondensi: titih.huriah@umy.ac.id

Disubmit: 26 Desember 2025

Diterima: 14 Juli 2026

Diterbitkan: 01 Agustus 2026

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v6i8.24206>

ABSTRACT

Nursing competency examination serves as a benchmark for evaluating the quality of nursing graduates. Recent research trends indicate that the topic of nursing licensure examinations continues to receive significant scholarly attention. However, global research trends on predictors of success in nursing competency examinations have not yet been comprehensively mapped. This study aims to analyze global publication trends and identify key factors that influence success in nursing licensure examinations. A bibliometric analysis was performed using the Scopus database. Data were retrieved on December 12, 2025, employing a combination of the keywords “nursing licensure examination,” “competency exam,” and “predictor of success.” A total of 218 relevant articles were analyzed using Scopus Analyze to determine annual publication patterns and the most productive countries. The dataset was exported in CSV format and subsequently analyzed and visualized using VOSviewer to identify research clusters and frequently occurring keywords. The analysis revealed a steady increase in global publications from 2015 to 2026, with a peak of 32 articles in 2025. The United States was the most productive country with 173 publications. The VOSviewer visualization identified six major clusters: (1) development and evaluation of clinical skills; (2) factors influencing examination readiness and success; (3) curriculum development to enhance clinical judgment; (4) institutional and peer support during examination preparation; (5) quality assurance and program evaluation; and (6) educators’ and institutional perceptions of academic readiness. Keyword evolution indicated a shift in research focus—from educational measurement in 2015-2018 to clinical judgment and mentoring in 2024-2026. This bibliometric analysis highlights that the most influential predictors of nursing licensure success include academic readiness, learning support, and students’ ability in clinical judgment. The observed trend highlights the importance of continuous curriculum innovation and reform in enhancing the quality and competency of future nursing professionals.

Keywords: *Bibliometric Analysis, Nursing Licensure Examination, Predictors of Success, Nursing Curriculum, Clinical Judgment.*

ABSTRAK

Uji kompetensi keperawatan merupakan tolak ukur mutu dari kelulusan mahasiswa keperawatan. Perkembangan tren penelitian yang ada menunjukkan

bahwa topik uji kompetensi keperawatan masih mendapatkan perhatian lebih di dunia penelitian, namun, pemetaan tren penelitian global terkait prediktor kelulusan uji kompetensi keperawatan belum dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pemetaan tren publikasi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan uji kompetensi keperawatan. Penelitian ini dilakukan dengan analisis Bibliometrik dengan basis data Scopus. Pencarian dilakukan tanggal 12 Desember 2025 dengan menggunakan kombinasi kata kunci *nursing licensure examination, competency exam* dan *predictor of success*. Artikel yang relevan sebanyak 218 yang dilakukan analisa dengan Scopus analyze untuk melihat jumlah publikasi tiap tahun serta negara yang paling banyak melakukan publikasi. Data juga di ekspor dalam format CSV dan dianalisa serta divisualisasikan dengan VOSviewer untuk melihat kluster dan kata kunci yang sering muncul. Analisis menunjukkan peningkatan jumlah publikasi global dari tahun 2015-2026 mencapai puncak tertinggi di tahun 2025 yaitu 32 artikel. Negara yang paling produktif dalam menerbitkan penelitian yaitu Amerika Serikat dengan total 173 publikasi. Visualisasi Vosviewer menggambarkan terdapat 6 kluster yaitu (1) pengembangan dan evaluasi keterampilan klinis; (2) faktor yang mempengaruhi kelulusan dan kesiapan dalam menghadapi uji kompetensi; (3) pengembangan kurikulum keperawatan untuk meningkatkan *clinical judgement*; (4) dukungan saat menghadapi uji kompetensi; (5) evaluasi mutu dan standar program keperawatan; (6) persepsi tenaga pendidik dan institusi dalam kesiapan akademik. Pergeseran kata kunci menunjukkan fokus riset yang dilakukan dimana tahun 2025-2018 berfokus pada *educational measurement* menuju *clinical judgement* dan *mentoring* di tahun 2024-2026. Penelitian Bibliometrik ini menunjukkan bahwa faktor yang berperan dalam kelulusan uji kompetensi yang paling penting yaitu kesiapan akademik, dukungan pembelajaran, serta kemampuan mahasiswa dalam *clinical judgement*. Pergeseran tren yang terjadi menunjukkan pentingnya untuk melakukan inovasi dan pembaharuan pada kurikulum agar mutu dan kualitas calon perawat masa depan meningkat.

Kata Kunci: Bibliometrik, Uji Kompetensi Keperawatan, Prediktor Kelulusan, Kurikulum Keperawatan, *Clinical Judgement*.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan globalisasi membuka kesempatan kepada perawat untuk bisa bekerja lintas negara. Asuhan pelayanan keperawatan yang memiliki kualitas tinggi dibutuhkan untuk memenuhi standar global. Uji kompetensi perawat dibentuk sebagai upaya menjamin terkait kemampuan serta keterampilan klinis perawat sebelum bekerja. Uji kompetensi pertama kali dikembangkan di Amerika Serikat tahun 1950 dan berkembang pesat hingga saat ini dengan kurikulum yang terbaru yaitu Next Generation NCLEX (NGN). Negara berkembang seperti Indonesia, uji

kompetensi mulai diberlakukan mulai tahun 2014 dan dijadikan sebagai syarat kelulusan exit exam mahasiswa keperawatan dari sebuah institusi pendidikan sesuai dengan Permendikbud No 2 Tahun 2020 (Kemendikbud, 2020).

Uji kompetensi dilakukan sebagai upaya menyetarakan standar kompetensi dan kelulusan mahasiswa keperawatan terutama di Indonesia. Prevalensi angka kelulusan uji kompetensi (NCLEX) secara global berkisar 86.7% (*National Council of State Boards of Nursing (NCSBN*, 2025) sedangkan angka kelulusan uji kompetensi

perawat di Indonesia pada Bulan Oktober 2025 mencapai 80% (Kemdikbud, 2025). Angka kelulusan yang bervariasi menunjukkan bahwa kelulusan mahasiswa keperawatan dari uji kompetensi dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kelulusan uji kompetensi keperawatan di pengaruhi oleh motivasi mahasiswa perawat dalam melakukan pembelajaran yang tepat (Melliasany & Perceka, 2021). Penelitian lain yang dilakukan oleh Massi, Sri & Agustini (2021) menunjukkan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), motivasi dan kesiapan mahasiswa.

Meningkatnya jumlah publikasi terkait uji kompetensi menunjukkan bahwa uji kompetensi perawat ini menjadi isu penting yang layak dilakukan pembahasan lebih lanjut. Penelitian yang berfokus untuk memetakan data secara komprehensif terkait prediktor kelulusan uji kompetensi tidak ada, sehingga ini penting dilakukan untuk melakukan analisa bibliometrik agar tren penelitian terkait faktor prediktor kelulusan uji kompetensi perawat dapat teridentifikasi dan dapat dijadikan bahan dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum yang ada.

KAJIAN PUSTAKA

Uji kompetensi adalah proses pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta didik di perguruan tinggi untuk mengidentifikasi calon perawat yang memiliki kemampuan untuk memasuki dunia praktik keperawatan (Indaryani & Iskandar, 2020). Uji kompetensi perawat pertama kali dilakukan di Amerika Serikat pada tahun 1950 dan berkembang pesat hingga saat ini dengan kurikulum yang terbaru yaitu NGN. Perubahan kurikulum yang

terjadi diakibatkan adanya fenomena kurangnya kemampuan perawat baru lulus dalam melakukan penilaian klinis pasien saat di pelayanan (Jessee et al., 2023).

Faktor yang mempengaruhi kelulusan uji kompetensi keperawatan yaitu motivasi mahasiswa, dimana ketika motivasi meningkat, kemampuan dalam menganalisis soal uji kompetensi juga meningkat. Kesiapan juga menjadi faktor yang penting dalam kelulusan uji kompetensi. Kesiapan ini meliputi pemahaman mahasiswa dalam memahami blue print soal serta strategi dalam menjawab soal-soal yang ada (Massi, Sri & Agustini, 2021). Penelitian ini akan menggunakan pendekatan bibliometrik yang bertujuan untuk menganalisis tren global publikasi serta melihat faktor prediktor kelulusan uji kompetensi secara global dari tahun 2015-2026. Pertanyaan penelitian pada pendekatan Bibliometrik ini adalah "Bagaimana tren publikasi terkait faktor prediktor kelulusan uji kompetensi keperawatan?"

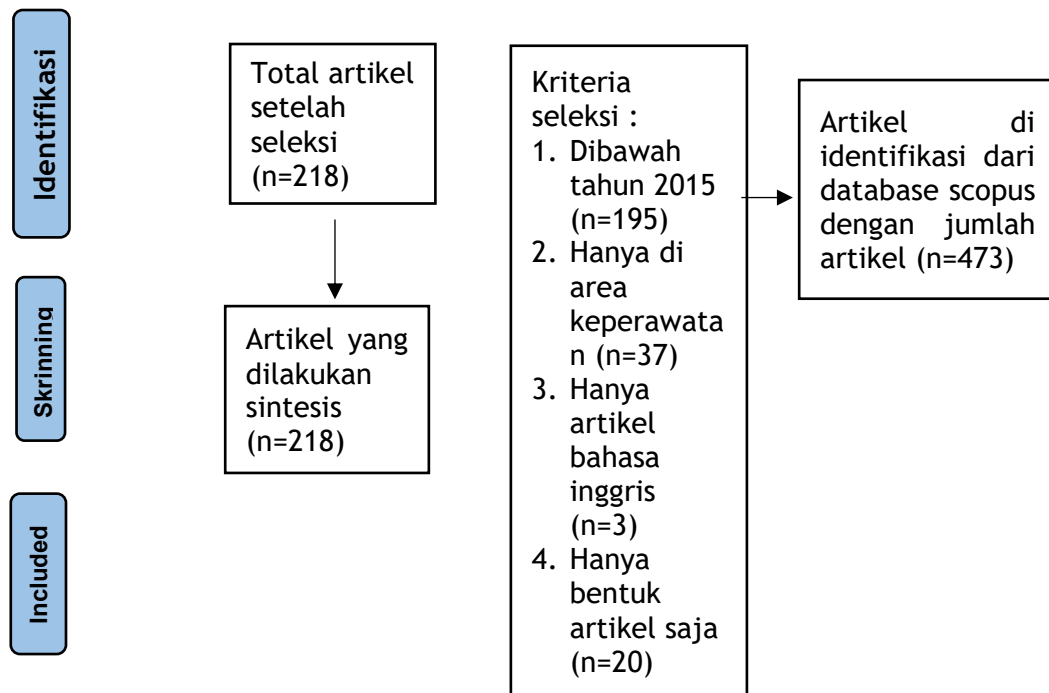
METODOLOGI PENELITIAN

Pencarian artikel dilakukan melalui database scopus dimana pencarian dilakukan pada tanggal 12 Desember 2025, dengan menggunakan kata kunci "nursing" AND "student*" OR "graduate*" OR "education" OR "profession*") AND "licensure exam*" OR "competency exam*" OR "competence assessment" OR "boardexam*" OR "qualification exam*" OR "licensing test" OR "NCLEX" OR "OSCE") AND "exam performance" OR "exam result*" OR "success rate*" OR "failure rate*" OR "passrate*" OR "predictor*" OR "determinant*" OR "examoutcome*" OR "test anxiety" OR "academic performa

nce" OR "preparedness" OR "remediation"

Artikel dilakukan seleksi berdasarkan tahun publikasi yaitu 2015-2026, hanya di area keperawatan dan hanya artikel yang berbahasa Inggris. Hasil pencarian dimasukkan kedalam PRISMA. Analisa hasil juga dilakukan di Scopus untuk melihat pemetaan tahun publikasi dan negara. Pembuatan peta untuk negara

terkait menggunakan aplikasi *map chart*. Artikel yang memenuhi persyaratan, diekspor dalam bentuk file csv dan dimasukkan ke aplikasi VOS-viewer untuk melakukan visualisasi dan analisis tren dalam bentuk peta bibliometrik. Peneliti melakukan penyesuaian kata kunci dengan menseleksi kata kunci yang kurang tepat. Vos-viewer juga digunakan untuk pemetaan dan klasifikasi artikel sesuai database.

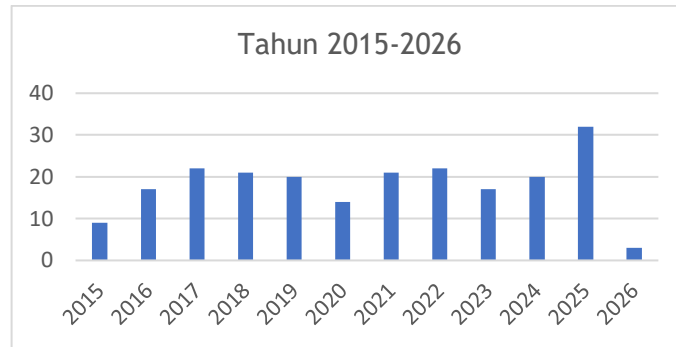


Bagan 1. Alur Pencarian Artikel

HASIL PENELITIAN

Hasil studi didapatkan hasil terkait jumlah publikasi pertahun, 10 artikel dengan sitasi tertinggi, negara dan kata kunci yang sering

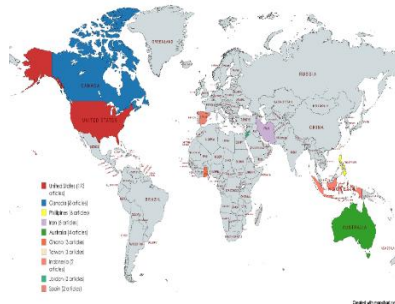
muncul. Hasil studi didapatkan 218 artikel yang dilakukan analisis. Berikut adalah bagan jumlah artikel yang di publikasi dalam setiap tahun.



Bagan 2. Jumlah Artikel Yang Terbit Dalam Setiap Tahun

Hasil bagan 1 menunjukkan bahwa jurnal paling banyak dipublikasi terkait prediktor kelulusan uji kompetensi perawat adalah pada tahun 2025 sebanyak 32 artikel, sementara pada tahun 2026 sudah terdapat 3 artikel yang terbit untuk membahas topik prediktor kelulusan uji kompetensi perawat.

Analisis scopus juga dilakukan untuk melihat sebaran artikel yang paling banyak terbit pada sebuah negara. Berikut adalah gambar peta dari sebaran artikel yang membahas terkait prediktor kelulusan uji kompetensi perawat menggunakan *map chart*

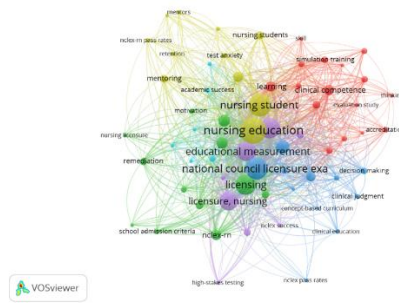


Gambar 1. Peta Sebaran Artikel Terkait Prediktor Kelulusan Uji Kompetensi Perawat

Gambar 1 menunjukkan bahwa negara terbanyak yang menulis rtikel terkait prediktor kelulusan uji kompetensi perawat adalah negara Amerika Serikat sebanyak 173 artikel, Canada 8 artikel, Filipina 6 artikel, Iran 5 artikel, Australia 4 artikel, Ghana dan Taiwan 3 artikel, Indonesia, Jordan dan Spanyol masing-masing 2 artikel.

Pemetaan penelitian terkait prediktor kelulusan uji kompetensi perawat.

Peta hasil penelitian tentang prediktor kelulusan uji kompetensi perawat akan dipaparkan berdasarkan tiga visualisasi dengan menggunakan program *software* Vosviewer.



Gambar 2. Hasil Visualisasi Metode Network dengan Vosviewer

Hasil *Network Visualization*, terdapat lima kluster :

Kluster 1: *academic achievement, academic performance, accreditation, anxiety, clinical competence, clinical evaluation, clinical examination, critical thinking, evaluation study, learning, osce, outcome assessment, simulation, simulation training, skill, thinking*

Kluster 2: *achievement, hesi exit exam, licensing, licensure, motivation, nclex-rn, nursing licensure, registered nurse, remediation, school admission criteria, standardized testing, student*

Kluster 3: *clinical education, clinical judgment, clinical practice, concept based curriculum, curriculum, decision making, evidenced based practice, national council licensure, nclex pass rates, nurse, nursing practice*

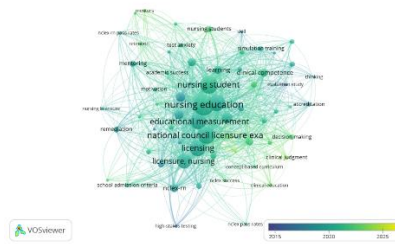
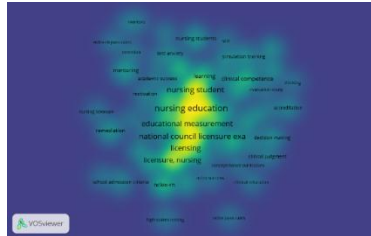
Kluster 4: *medical education, mentor, mentoring, nclex-rn pass rates, nursing education, nursing student, retention, test anxiety*

Kluster 5 : *certification, education, educational measurement, high stakes testing, licensure nursing, nclex success, program evaluation, teaching*

Kluster 6 : *academic success, nclex, nursing staff, perception, quality improvement*

Visualisasi diatas menunjukkan semakin sering *occurrence* ini digunakan, semakin besar node yang akan muncul. Data diatas menunjukkan *occurrence* terbesar yaitu *nursing education, national council licensure exam, education, nursing student, licensing, dan educational measurement*.

Hasil Pemetaan berdasarkan *Overlay Visualization* dengan Program Vosviewer (semakin terang warna menunjukkan kata kunci yang sering muncul dalam tahun terbaru). Kata kunci yang sering digunakan dalam rentang tahun 2015-2018 adalah *student, educational measurement, mentoring, remediation accreditation, evaluation study, high stakes testing*. Tahun 2019-2023 kata kunci yang sering digunakan adalah *nursing education, national council licensure exam (NCLEX), licensing, nursing student, learning, clinical competence, remediation* dan kata kunci yang muncul di tahun 2024-2026 adalah *clinical judgement, clinical education, mentor, retention, nursing student, evidence based practice, hesi exit exam, nclex success, and simulation*.

Gambar 3. Hasil Visualisasi Metode *Overlay* dengan VosviewerGambar 4. Hasil Visualisasi Metode *Density* dengan Vosviewer

Hasil gambar 4 menunjukkan bahwa kata kunci yang paling sering digunakan adalah *nursing education*, *nursing student*, *educational measurement*, *national council licensure examination*, dan *licensing*.

Tabel 1. Artikel dengan Kutipan Tertinggi terkait Prediktor Kelulusan Uji Kompetensi

Penulis	Tahun	Judul	Kutipan	Nama Jurnal	Kuartil
Kavanagh, Joan M	2017	A crisis in competency : the strategic and ethical imperative to assessing new graduate nurses clinical reasoning	274	Nursing Education Perspectives	Q2
Kaddauora, M.A et al	2017	Academic and Demographic Predictors of NCLEX-RN Pass Rates in First and Second Degree Accelerated BSN Programs	40	Journal of Professional Nursing	Q1
Custer, N	2018	Test Anxiety and Academic Procrastination Among Prelicensure Nursing Student	36	Nursing Education Perspectives	Q2

Serembus, J.F	2016	Improving NCLEX first time pass rates : A comprehensive program approach	36	Journal of Nursing Regulation	Q1
Havrilla, E, Zbegner, D, Victor J	2018	Exploring predictors of NCLEX-RN success : one schools search for excellence	25	Journal of Nursing Education	Q2
Flowers, M., et al	2022	Academic factor predicting NCLEX-RN Success	24	Nursing Education Perspectives	Q2
Johnson, T et al.,	2017	Factor associated with first time NCLEX-RN success : a descriptive research study	23	Journal of nursing education	Q2
Shah, M et al.,	2022	NCLEX-RN readiness : HESI Exit Exam Validity and Nursing Program Policies	20	Journal of Professional Nursing	Q1
Czekanski, K et al.,	2018	Coaching to NCLEX-RN Success : A Postgraduation intervention to improve first time pass rates	19	Journal of Nursing Education	Q2
Vasli, P et al.,	2021	The predictors of nursing students clinical competency in pra-internship objective structured clinical examination : The rules of exam anxiety and academic success	18	Nurse Education Today	Q1

Hasil pencarian didapatkan 218 artikel yang terkait dengan prediktor kelulusan uji kompetensi keperawatan dimana artikel yang dikutip teratas ada sepuluh artikel yang digambarkan di tabel 1. Artikel yang paling banyak dikutip berjudul "A crisis in competency : the

strategic and ethical imperative to assessing new graduate nurses clinical reasoning" sebanyak 274 kali yang diterbitkan oleh *Nursing Education Perspectives*, sementara untuk artikel 10 besar lainnya dikutip antara 18-40 kali.

PEMBAHASAN

Hasil analisis bibliometrik yang dilakukan pada 218 artikel dari Scopus menunjukkan bahwa tren penelitian di seluruh dunia mengenai prediktor keberhasilan uji kompetensi dalam 10 tahun terakhir (2015-2026) meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah publikasi yang terus meningkat terutama di tahun 2025 sebanyak 32 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa tren penelitian yang berhubungan dengan uji kompetensi keperawatan meningkat. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Zyhier (2023) dimana uji kompetensi saat ini menjadi sorotan terutama terkait kurikulum yang adaptif untuk meningkatkan kemampuan berfikir mahasiswa keperawatan.

Negara yang banyak melakukan publikasi artikel yaitu Amerika Serikat sebanyak 173 publikasi dimana konsep uji lisensi yang di usung yaitu *NCLEX-RN (National Council Licensure Examination dor Registered Nurse)* menjadi rujukan utama dalam menentukan kelulusan uji kompetensi keperawatan. Amerika Serikat menjadi negara terbanyak yang melakukan publikasi terkait uji kompetensi karena Amerika Serikat menjadi negara pertama yang mengubah uji kompetensi keperawatan dari *paper based test* menjadi *computer based test* dan juga uji kompetensi atau NCLEX-RN yang dikembangkan Amerika Serikat menjadi standar global yang digunakan oleh negara lain (Pantaleo et al., 2025). Tidak hanya negara maju saja yang melakukan publikasi terkait prediktor kelulusan uji kompetensi keperawatan, namun negara berkembang seperti Indonesia juga turut berkontribusi dalam penelitian terkait prediktor kelulusan uji kompetensi perawat namun hanya 2 publikasi yang ada dan hal ini

menunjukkan masih minimnya penelitian terkait uji kompetensi di Indonesia yang terindeks Scopus serta perlunya penguatan riset lokal terkait uji kompetensi sebagai alat untuk evaluasi mutu pendidikan keperawatan di Indonesia.

Uji kompetensi yang diselenggarakan di Amerika Serikat sudah dimulai sejak tahun 1950 dan berubah nama menjadi NCLEX pada tahun 1982. NCLEX berubah menjadi digitalisasi pada tahun 1994 dan terakhir pada tahun 2023, NCLEX berubah menjadi NGN (Next Generation NCLEX) yang tidak hanya berfokus pada hafalan materi namun juga menguji terkait pengambilan keputusan klinis seorang mahasiswa. Uji kompetensi di Indonesia di terapkan pada tahun 2014 serta berubah menjadi exit exam pada tahun 2020. Penerapan uji kompetensi sebagai exit exam mendapatkan respon yang berbeda-beda dari mahasiswa keperawatn. Penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2020) 7.14% mahasiswa yang mengikuti penelitian menganggap uji kompetensi sebagai sebuah beban berat yang harus mereka jalani. Mekanisme exit exam yang diterapkan membuat mahasiswa yang gagal uji kompetensi menjadi tanggung jawab institusi terkait untuk memberikan dukungan dan pendampingan dalam menghadapi uji kompetensi selanjutnya.

Analisis bibliometrik yang dilakukan dengan Vosviewer menunjukkan 6 kluster terkait prediktor kelulusan uji kompetensi perawat. Kluster tersebut memberikan gambaran peta penelitian yang saat ini sedang dilakukan dan menunjukkan fokus topik yang bisa dilakukan penelitian lebih lanjut. Enam topik dari kluster tersebut yaitu (1) pengembangan dan evaluasi keterampilan klinis; (2) faktor yang mempengaruhi kelulusan

dan kesiapan dalam menghadapi uji kompetensi; (3) pengembangan kurikulum keperawatan untuk meningkatkan *clinical judgement*; (4) support serta dukungan saat menghadapi uji kompetensi; (5) evaluasi mutu dan standar program keperawatan; (6) persepsi tenaga pendidik dan institusi dalam kesiapan akademik. Enam kluster diatas menggambarkan keterkaitan antara kurikulum, kompetensi klinik, kesiapan akademik, dukungan emosional, evaluasi mutu program yang sudah ada serta persepsi tenaga pendidik menjadi faktor penentu kelulusan uji kompetensi.

Kata kunci yang digunakan dalam penelitian terkait prediktor kelulusan uji kompetensi setiap tahun berkembang pesat. Pada tahun 2015-2018, penelitian yang ada banyak membahas tentang evaluasi serta penilaian mutu dari program yang sudah dilakukan dengan kata kunci yang paling sering digunakan yaitu *educational measurement*. Hal ini selaras dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 dimana pada saat akhir masa pendidikan, mahasiswa keperawatan harus mengikuti uji kompetensi. Periode selanjutnya yaitu 2019-2023, penelitian ini banyak membahas terkait NCLEX dan kompetensi klinis yang dimiliki mahasiswa keperawatan serta pada tahun 2024-2026 penelitian membahas terkait *clinical judgement*.

Pergeseran kata kunci yang terjadi dari periode akhir ini berhubungan dengan munculnya fenomena bahwa lulusan keperawatan saat ini mengalami kesulitan dalam melakukan pengambilan keputusan klinis saat bekerja. Hal ini menjadi dasar adanya kurikulum baru yang dibuat oleh Amerika Serikat yaitu *Next Generation NCLEX* (NGN) yang nantinya akan lebih menguji terkait

kemampuan pengambilan keputusan klinis mahasiswa keperawatan secara lebih mendalam (Jessee et al., 2023). Kemampuan pengambilan klinis ini penting dimiliki karena kesalahan yang dilakukan oleh perawat baru berhubungan dengan ketidakmampuan mengenali tanda gejala bahaya yang dialami pasien dan mengambil keputusan terkait kondisi yang dialami (Jessee et al., 2023).

Tiga tahun terakhir (2024-2026) muncul beberapa kata kunci yaitu *clinical education*, *mentor*, *simulation* dan *retention* menunjukkan bahwa penelitian terbaru tidak hanya berfokus pada hasil uji kompetensi saja, namun juga berfokus pada proses persiapan untuk menghadapi uji kompetensi salah satunya dilakukan program mentoring atau pendampingan dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indaryani & Iskandar (2020) bahwa program mentoring meningkatkan presentase kelulusan mahasiswa. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa mentoring yang dilakukan dengan teman sebaya dapat meningkatkan angka kelulusan uji kompetensi perawat (Hadi et al., 2020)

Integrasi data yang ada di Indonesia dengan data global menunjukkan bahwa penelitian di Indonesia terkait uji kompetensi keperawatan masih sangat terbatas namun sistem pendidikan keperawatan sedang berproses ke standarisasi yang lebih baik dan terukur. Standarisasi ini akan berfokus pada peningkatan kompetensi mahasiswa perawat dalam pengambilan keputusan klinis dengan harapan perawat yang terjun ke lapangan setelah menyelesaikan pendidikannya bisa bekerja dengan baik sesuai SOP dan standar kompetensi yang ada. Keterbatasan pada penelitian ini adalah hanya

menggunakan satu database saja sehingga artikel yang mungkin relevan dan terindeks di database lainnya tidak teridentifikasi.

KESIMPULAN

Hasil analisis Bibliometrik yang dilakukan terhadap 218 artikel menunjukkan bahwa penelitian terkait prediktor kelulusan uji kompetensi mengalami peningkatan dan di dominasi oleh negara Amerika Serikat. Pergeseran kata kunci yang terjadi akibat adanya fenomena ketidakmampuan perawat baru dalam melakukan *clinical judgement*, sehingga penelitian terbaru banyak berfokus terkait kemampuan *clinical judgement* tersebut. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa prediktor kelulusan uji kompetensi perawat meliputi kesiapan akademik dari mahasiswa, dukungan dari teman dan institusi pendidikan serta kemampuan klinis dalam melakukan pengambilan keputusan yang didapatkan dari pembelajaran yang sudah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Custer, N. (2018). Test Anxiety And Academic Procrastination Among Prelicensure Nursing Students. *Nursing Education Perspectives*, 39(3), 162-163. <https://doi.org/10.1097/01.Nep.0000000000000291>
- Czekanski, K., Mingo, S., & Piper, L. (2018). Coaching To Nclex-Rn Success: A Postgraduation Intervention To Improve First-Time Pass Rates. *Journal Of Nursing Education*, 57(9), 561-565. <https://doi.org/10.3928/01484834-20180815-10>
- Flowers, M., Olenick, M., Maltseva, T., Simon, S., Díez-Sampedro, A., & Allen, L. R. (2022). Academic Factors Predicting Nclex-Rn Success. *Nursing Education Perspectives*, 43(2), 112-114. <https://doi.org/10.1097/01.Nep.0000000000000788>
- Hadi, D., Et Al. (2020). Upaya Pencapaian Angka Kelulusan Uji Kompetensi Profesi Ners Melalui Pendekatan Metode Peer Teaching. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 3(1), 1-8. <https://doi.org/10.26594/Jkmk.V3.I1.432>
- Havrilla, E., Zbegner, D. A., & Victor, J. (2018). Exploring Predictors Of Nclex-Rn Success: One School's Search For Excellence. *Journal Of Nursing Education*, 57(9), 554-556. <https://doi.org/10.3928/01484834-20180815-08>
- Indaryani, I., & Iskandar, S. (2020). Efektivitas Mentoring Uji Kompetensi Terhadap Kelulusan Try Out Uji Kompetensi Mahasiswa Diploma Tiga Keperawatan. *Journal Of Nursing And Public Health*, 8(2), 53-58. <https://doi.org/10.37676/Jnph.V8i2.1186>
- Jessee, M. A., Nielsen, A., Monagle, J., Gonzalez, L., Lasater, K., & Dickison, P. (2023). Prelicensure Nursing Curricula. *Nursing Education Perspectives*, 44(1), 4-10. <https://doi.org/10.1097/01.Nep.0000000000001062>
- Johnson, T., Sanderson, B., Wang, C.-H., & Parker, F. (2017). Factors Associated With First-Time Nclex-Rn Success: A Descriptive Research Study. *Journal Of Nursing Education*, 56(9), 542-545.

- <https://doi.org/10.3928/01484834-20170817-05>
- Kavanagh, J. M., & Szveda, C. (2017). A Crisis In Competency: The Strategic And Ethical Imperative To Assessing New Graduate Nurses' Clinical Reasoning. *Nursing Education Perspectives*, 38(2), 57-62. <https://doi.org/10.1097/01.Nep.0000000000000112>
- Kemendikbudristek. (2020). *Permendikbud No. 2 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan*. <http://ppid.unp.ac.id/Wp-Content/Uploads/2020/02/Permendikbud-No-2-Tahun-2020.Pdf>
- Lubis, D. P. U. (2022). Persepsi Mahasiswa Profesi Ners Tentang Uji Kompetensi Ners Di Stikes Yogyakarta. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (Jppni)*, 6(3), 138-145. <https://doi.org/10.32419/Jppni.V6i3.252>
- Massi, S. H., Ode, W., Asnaniar, S., & Agustini, T. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Ners Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Umi*, 1(2), 51-60.*
- Melliasany, N., & Perceka, A. L. (2021). Tingkat Kecemasan Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Exit Exam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 255-262.*
- Ncsbn. (2025). *Nclex Pass Rates*. <https://www.ncsbn.org/Exams/Exam-Statistics-And-Publications/Nclex-Pass-Rates.Page>
- Pantaleo, F., Stievano, A., Mastroianni, C., Petrucci, G., Mazzitelli, N., Piredda, M., De Marinis, M. G., & Marchetti, A. (2025). The Nursing Student Licensure Examination: A Scoping Review. *Nursing Reports*, 15(8), 223-241. <https://doi.org/10.3390/Nursrep15080299>
- Serembus, J. F. (2016). Improving Nclex First-Time Pass Rates: A Comprehensive Program Approach. *Journal Of Nursing Regulation*, 6(4), 38-44. [https://doi.org/10.1016/S2155-8256\(16\)31002-X](https://doi.org/10.1016/S2155-8256(16)31002-X)
- Shah, M., Fuller, B., Gouveia, C., Mee, C. L., Baker, R. S., & San Pedro, M. O. Z. (2022). Nclex-Rn Readiness: Hesi Exit Exam Validity And Nursing Program Policies. *Journal Of Professional Nursing*, 39, 131-138. <https://doi.org/10.1016/J.Profnurs.2022.01.010>
- Vasli, P., Shahsavari, A., Estebarsari, F., & Asadiparvar-Masouleh, H. (2021). The Predictors Of Nursing Students' Clinical Competency In Pre-Internship Objective Structured Clinical Examination: The Roles Of Exam Anxiety And Academic Success. *Nurse Education Today*, 107, Article 105148. <https://doi.org/10.1016/J.Nedt.2021.105148>
- Zyhier, S. (2023). Preparation Strategies For The 2023 Nclex Next Generation Exam: Methods To Improve Organized Critical Thinking And Cognitive Retention. *Teaching And Learning In Nursing*, 18(3), 402-409. <https://doi.org/10.1016/J.Teln.2023.04.022>